

Pelatihan Manajemen Penerbit pada Top Level Management Penerbit Genzo Media Pustaka dalam Membangun Jurnal Ilmiah

Ikhsan¹, Raja Ayu Mahessya², Budi Harto³, Ramadhani⁴, Novinaldi⁵

¹Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang

²Teknik Informatika, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

^{3,5}Sistem Informasi, STMIK Jaya Nusa Padang

⁴Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Padang

¹riksjp21@gmail.com. ²ayumahessya@gmail.com. ³banghector@gmail.com. ⁴rdhani2916@gmail.com. ⁵novin4ld1@gmail.com.

Abstract

This training aims to provide an understanding and the important role of publishers in building scientific journals. The publisher is one part of the institution within the territory of the Republic of Indonesia that is granted permission to build scientific journals other than higher education institutions. The result of this training is an understanding of Top Level Publisher Management, as evidenced by the birth of a journal house managed by the publisher Genzo Media Pustaka. There are three journals managed by the publisher Genzo Media Pustaka, namely Jurnal Teknoinfokom (Journal of Information and Computer Technology), Jurnal Mingguk (Journal of Technology Accounting Management), and Jurnal Abdimasmedia (Journal of Community Service Genzo Media Pustaka). The methods used in this training are lectures, workshops, and discussions. The importance of this training is to change the mindset of the community, especially in the world of education who only know that scientific journals are not managed by universities. In addition, this training is also useful for publishers as an additional network in the world of education and additional income for publishers themselves.

Keywords: *management, publisher, journal, article, book*

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta peran penting penerbit dalam membangun jurnal ilmiah. Penerbit menjadi salah satu bagian lembaga di dalam wilayah Republik Indonesia yang diberikan izin untuk membangun jurnal ilmiah selain institusi perguruan tinggi. Hasil dari pelatihan ini adalah adanya pemahaman oleh Top Level Manajemen Penerbit, terbukti lahirnya rumah jurnal yang di kelola oleh penerbit Genzo Media Pustaka. Ada tiga jurnal yang dikelola oleh penerbit Genzo Media Pustaka, yakni Jurnal Teknoinfokom (Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer), Jurnal Jumatek (Jurnal Manajemen Akuntansi Teknologi), dan Jurnal Abdimasmedia (Jurnal Pengabdian Masyarakat Genzo Media Pustaka). Metode yang dipakai di dalam pelatihan ini adalah ceramah, workshop, dan diskusi. Pentingnya pelatihan ini adalah merubah pola pikir masyarakat, khususnya di dunia pendidikan yang hanya mengetahui kalau jurnal ilmiah tidak hanya di kelola oleh perguruan tinggi. Selain itu, pelatihan ini juga bermanfaat bagi penerbit sebagai tambahan jejaring dengan dunia pendidikan serta tambahan income bagi penerbit sendiri.

Kata kunci: manajemen, penerbit, jurnal, artikel ilmiah, buku

© 2024 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Defenisi penerbitan sendiri tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta [1]. Penerbit adalah orang perseorangan, badan hukum, atau badan-badan hukum yang menerbitkan suatu ciptaan dalam bentuk cetak atau bentuk noncetak untuk diperbanyak dan disebar.

Penerbit adalah seseorang atau perusahaan yang bertanggung jawab atas produksi, distribusi, dan pemasaran buku atau karya cetak lainnya [2]. Penerbit adalah seorang profesional yang bertanggung jawab atas seleksi, produksi, dan penjualan buku [3]. Penerbit adalah individu atau perusahaan yang memilih, menghasilkan, dan mendistribusikan karya-karya tulis dengan tujuan komersial [4]. Jadi dari ketiga buku referensi pengertian penerbit yaitu perusahaan atau orang profesional yang melakukan aksi menghasilkan karya tulis dan mendapatkan hasil dari proses tersebut.

Penerbit memiliki peran penting dalam dunia sastra, akademis, dan publikasi secara umum. Penerbit bertindak sebagai jembatan antara penulis dengan pembaca, memfasilitasi proses produksi, distribusi, dan promosi karya-karya yang beragam. Penerbitan sendiri mencakup berbagai jenis karya, mulai dari buku, jurnal ilmiah, majalah, hingga media digital. Penerbit sendiri adalah entitas yang bertanggung jawab untuk menyebarkan karya tulis ke khalayak. Dalam konteks ini, penerbit memiliki peran vital dalam menyediakan platform bagi penulis untuk mengungkapkan ide, pengetahuan, dan karya kreatif mereka kepada masyarakat secara luas. Penerbit juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa karya-karya yang diterbitkan memiliki kualitas yang baik dan memenuhi standar tertentu.

Di Indonesia sendiri, ada 2 istilah yang melekat oleh penulis kepada penerbit, yakni penerbit mayor dan penerbit indie. Penerbit mayor merupakan penerbit yang sudah besar, umumnya memiliki modal yang besar, memiliki tim dalam proses produksi bukunya seperti editor, design cover, layouter, dan tim marketing sendiri [5]. Penerbit mayor membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses menerbitkan sebuah buku, biaya penerbitan sepenuhnya ditanggung oleh penerbit [6].

Berbeda hal dengan penerbit indie. Penerbit indie adalah alternatif penerbitan jika buku ingin diterbitkan secara cepat. Proses biaya penerbitan dibebankan kepada penulis, seperti ada biaya editor, layout dan cover, biasanya penerbit indie sudah menetapkan harga masing-masing penerbitan per paket, tergantung penulis menginginkan paket penerbitan yang mana [6][7]. Biasanya penerbit indie mencetak buku dengan pendistribusian secara terbatas, tergantung kesepakatan dengan penulis. Model cetak untuk penjualannya biasanya

menggunakan model POD dan di jual sendiri atau secara online [8] (walaupun ada beberapa yang bekerja sama dengan toko buku).

Untuk contoh penerbit Mayor adalah seperti penerbit-penerbit yang sudah sering terdengar seperti: Gramedia Pustaka Utama, Mizan, Republika, Grasindo, Loka Media, Tiga Serangkai, Benteng Pustaka, Erlangga, Yudhistira, Andi dan lain sebagainya [8]. Sedangkan untuk penerbit indie sangat banyak beredar dengan iklan-iklan yang ada diberbagai media sosial, sebut saja seperti penerbit Pustaka Galeri Mandiri [9] dan penerbit Genzo Media Pustaka ini.

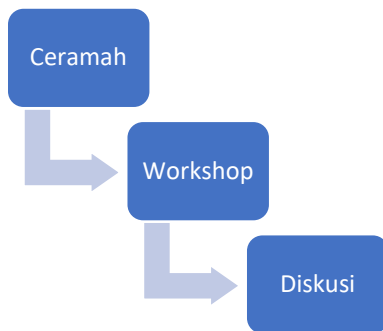
Selain penerbit Mayor dan Penerbit indie, adalagi istilah self publishing. Yakni penulis memegang kontrol penuh terhadap naskah tulisan yang akan diterbitkan [10]. Namun untuk proses penerbitan yang dilakukan sendiri tidak bisa mendapatkan ISBN, karena ISBN diberikan kepada penerbit yang berada di wilayah indonesia yang sudah terdaftar di Perpustakaan [11], sehingga pengertian self publishing sekarang sudah mengacu kepada penerbit indie, karena seseorang yang ingin menerbitkan buku dengan mengurusnya sendiri termasuk mengurus pendirian akta penerbit lewat notaris, bisa dalam bentuk PT ataupun CV.

Selain untuk penerbitan buku, penerbit juga bisa berperan dalam proses penerbitan jurnal ilmiah dengan tetap memperhatikan standar publikasi yang sudah ditentukan, Penerbit jurnal ilmiah dalam hal ini adalah pengelola jurnal harus mampu menjaga dan meningkatkan mutu terbitannya serta juga bisa menjadikan setiap artikel yang diterbitkan oleh para akademisi sebagai wahana komunikasi ilmiah di antara peneliti, akademisi, dan masyarakat pengguna untuk mencapai sasaran, yakni guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan memenuhi kebutuhan pembangunan di Indonesia [12][13].

Dengan tujuan itulah diadakan pelatihan ini, terutama kepada para pemangku kebijakan penerbit untuk membuat jurnal ilmiah dan menyiapkan para pengelola jurnalnya. Sehingga semua hal menyangkut tentang jurnal ilmiah dan proses publikasinya dapat diketahui dengan benar oleh pimpinan penerbit di Penerbit Genzo Media Pustaka.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Untuk mendapatkan suasana yang kondusif dan nyaman, maka kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di sebuah kafe di kota Padang, dengan model metode pengabdian masyarakat yang tergambar pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pengabdian Masyarakat

2.1. Ceramah

Metode ceramah adalah model metode pelaksanaan pertama dalam proses transfer ilmu dengan tatap muka langsung [14]–[16]. Proses ini digunakan untuk menjelaskan kepada Top Level management penerbit Genzo Media. Tentang pendirian rumah jurnal bagi penerbit komersil.

2.2. Workshop

Metode yang kedua yakni Workshop. Pada model pelaksanaan ke dua ini, pimpinan penerbit harus tahu bagaimana sistem jurnal ilmiah, dan proses jurnal ilmiah berjalan, sehingga penerbit dapat mendesain sendiri kebutuhan jurnal ilmiah yang akan diterbitkan serta berperan aktif dalam layout tampilan rumah jurnal ilmiahnya.

2.3. Diskusi

Setelah rancangan jurnal ilmiah serta proses layout tampilan jurnal ilmiah, pimpinan penerbit bisa langsung berdiskusi bagaimana menggunakan plugin ojs yang sesuai dengan kebutuhan rumah jurnal pada penerbit Genzo Media, membuat menu, header, menambahkan script css dan html, serta diskusi bagaimana proses jurnal ilmiah ini bisa berjalan di tangan para editor. Diskusi juga dilakukan pasca lahirnya jurnal ilmiah seperti mendaftarkan DOI, daftar kepada para pengindeks, dll

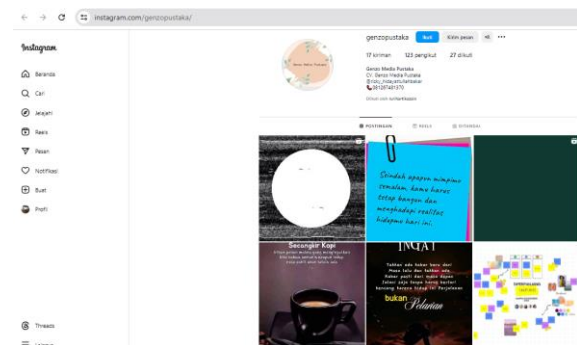
3. Hasil dan Pembahasan

Proses PKM ini dilakukan dengan santai dari pemateri kepada top level management penerbit pustaka Genzo Media Pustaka. Kegiatan dilakukan di sebuah café agar pelatihannya dapat dilakukan dengan model face to face.



Gambar 2. Proses pelatihan manajemen penerbitan di café

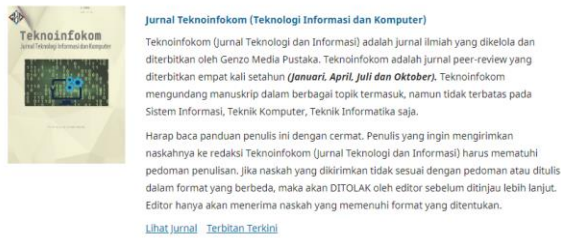
Penerbit Genzo Media Pustaka adalah sebuah UMKM di Kota Padang yang bergerak di dunia penerbitan. Proses memperkenalkan usaha penerbitan dari penerbit Genzo Media Pustaka dapat dilihat dari akun <https://www.instagram.com/genzopustaka/> seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Akun Instagram Penerbit Genzo Media Pustaka

3.1 Penyiapan Rumah Jurnal

Proses pelatihan dimulai dari penyiapan layout dan tampilan rumah jurnal. Dimana penerbit Genzo Media Pustaka akan melaunching 3 jurnal, yakni Jurnal Teknoinfokom (Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer), Jurnal Jumatek (Jurnal Manajemen Akuntansi Teknologi), dan Jurnal Abdimasmedia (Jurnal Pengabdian Masyarakat Genzo Media Pustaka). Gambar dari Jurnal Teknoinfokom dalam rumah jurnal Genzo Media Pustaka seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Jurnal Teknoinfokom

3.2. Layout Tampilan Jurnal

Berikutnya adalah melayout tampilan untuk masing-masing jurnal, dimana pada bagian ini pelatihan di fokuskan bagaimana menambahkan header jurnal pada ojs, menambahkan dan menyesuaikan warna dengan kode warna yang di inginkan, membuat daftar menu, menambahkan script css pada header dan mengedit script html pada bagian menu. Proses mengedit tampilan jurnal ada pada gambar 5 dan tampilan jurnalnya seperti pada gambar 6.



Gambar 5. Proses Pelatihan Layout Tampilan Jurnal



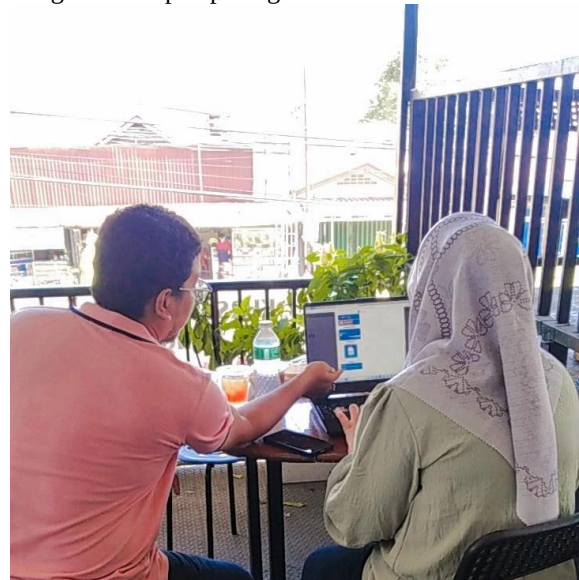
Gambar 6. Tampilan Jurnal setelah dilakukan pengeditan awal

3.2 Link Halaman Jurnal

Setelah menu jadi, pelatihan berikutnya adalah bagaimana mengisi link tersebut dengan halaman yang seusai, seperti ketika di menu kita pilih tim editorial, maka akan membuka halaman yang berisi nama-nama dari editorial tersebut. Halaman ini di siapkan untuk semua yang ada di menu.

3.3 Menambahkan Widget

Agar jurnal ilmiah lebih lengkap, di buat beberapa widget baik di bawah menu utama maupun di atas menu utama seperti menambahkan widget untuk template artikel, sehingga ketika gambar template artikel di klik, akan mengarah ke url google drive template yang sudah di siapkan, juga menambahkan widget lain seperti media pengindex, logo penerbit, flagcounter ataupun statcounter, dan beberapa widget yang lain yang serasa dibutuhkan untuk di tambahkan di dalam jurnal ilmiah. Pelatihan menambahkan widget ini tampak pada gambar 7.



Gambar 7. Pelatihan Menambahkan Beberapa Widget

3.4 Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah

Penerbit Genzo Media Pustaka berencana akan menerbitkan 4 nomor artikel dalam 1 volume, artinya satu tahun ada 4 kali proses terbit. Jadi dalam pelatihan ini juga dijelaskan bagaimana proses manajemen jurnal bisa dilakukan dengan baik. Seperti tanggung jawab masing-masing editor terhadap jobdesk di dalam jurnalnya. Jadi, pada kesempatan di pelatihan ini juga disimulasikan bagaimana proses dari awal artikel yang di submit oleh author, bagaimana penanganan naskah dari masing-masing editor, penyerahan naskah ke reviewer, proses perbaikan naskah artikel, layout naskah artikel sampai pada proses artikel tersebut siap publish. Proses ini tampak pada gambar 8.



Gambar 8. Proses Penjelasan Alur Artikel Ilmiah

3.4 Hasil Pelatihan

Proses pelatihan yang dilaksanakan kepada top level manajemen dalam proses manajemen jurnal ilmiah sukses dilaksanakan dengan baik, terbukti dari hasil pemahaman pimpinan penerbit yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Pemahaman Pelatihan

Materi Pemahaman	Pemahaman Sebelum Pelatihan	Pemahaman Setelah Pelatihan
Fungsi dan Kedudukan Jurnal Ilmiah	Ok	Ok
Manfaat Artikel Ilmiah	Ok	Ok
Jurnal Ilmiah di luar penerbit dari Perguruan Tinggi	Ragu-ragu	Ok
Proses/Alur Artikel Ilmiah	Lumayan	Ok
Tugas masing-masing Editor di Jurnal Ilmiah	Ragu-ragu	Ok
Mengedit Tampilan Jurnal Ilmiah	Belum	Ok
Menambahkn script css dan script html pada ojs	Tidak	Ok
Membuat halaman jurnal untuk masing-masing menu	Belum	Ok
Menambahkan widget yang dibutuhkan untuk Jurnal ilmiah	Tidak	Ok

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini tampak pada lahirnya 3 jurnal ilmiah pada penerbit Genzo Media Pustaka Utama, yakni Jurnal Teknoinfokom (Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer), Jurnal Jumatek (Jurnal Manajemen Akuntansi Teknologi), dan Jurnal Abdimasmedia (Jurnal Pengabdian Masyarakat Genzo Media Pustaka) Serta pemahaman yang bagus oleh pimpinan penerbit terhadap membuat jurnal ilmiah sekaligus mengetahui pentingnya proses

publish artikel ilmiah

Daftar Rujukan

- [1] “Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta,” 2014.
- [2] M. F. Suarez and H. R. Woudhuysen, *The Oxford Companion to the Book*. Oxford University Press, 2010.
- [3] A. Schiffrin, *The Business of Books: How International Conglomerates Took Over Publishing and Changed the Way We Read*. 2001.
- [4] K. Smith and M. R. Bold, *The Publishing Business: A Guide to Starting Out and Getting On*, Illustrate. Bloomsbury Academic, 2018.
- [5] Bukupedia, “Perbedaan Penerbit Indie, Self Publishing, dan Mayor.” <https://www.bukupedia.com/blog/perbedaan-penerbit-indie-self-publishing-dan-mayor/>.
- [6] zahiramediapublisher, “Perbedaan Penerbit Indie, Mayor, dan Self Publishing,” [zahiramediapublisher.com](https://zahiramediapublisher.com/informasi/perbedaan-penerbit-indie-mayor-dan-self-publishing). <https://zahiramediapublisher.com/informasi/perbedaan-penerbit-indie-mayor-dan-self-publishing>.
- [7] mediamerta, “Apasih Perbedaan Penerbit Mayor, Penerbit Indie dan Self Publishing?,” [amertamedia.co.id](https://amertamedia.co.id/apasih-perbedaan-penerbit-mayor-penerbit-indie-dan-self-publishing/). <https://amertamedia.co.id/apasih-perbedaan-penerbit-mayor-penerbit-indie-dan-self-publishing/>.
- [8] Siti Marwanah, “PERBEDAAN PENERBIT MAYOR DAN PENERBIT INDIE,” [terbitkanbukugratis.id](https://terbitkanbukugratis.id/siti-marwanah/02/2021/perbedaan-penerbit-mayor-dan-penerbit-indie/). <https://terbitkanbukugratis.id/siti-marwanah/02/2021/perbedaan-penerbit-mayor-dan-penerbit-indie/>.
- [9] Ikhsan, “<https://pustakagalerimandiri.co.id/web/pustakagaleri-mandiri-sahabatnya-para-penulis/>,” *Pustaka Galeri Mandiri*. 23 Juni 2024.
- [10] Buatbuku News, “Beda antara Self Publishing, Penerbit Indie dan Mayor,” [buatbuku.com](https://www.buatbuku.com/blog/beda-antara-self-publishing-penerbit-indie-dan-mayor). <https://www.buatbuku.com/blog/beda-antara-self-publishing-penerbit-indie-dan-mayor>.
- [11] Perpustakaan, “Info ISBN,” [isbn.perpusnas.go.id](https://isbn.perpusnas.go.id/home/infoisbn#info1). <https://isbn.perpusnas.go.id/home/infoisbn#info1>.
- [12] I. Ikhsan, N. Novinaldi, and A. Budiman, “Pelatihan OJS 3 dengan Tema Kontribusi E-Jurnal Menuju Lemlit Madya STKIP Adzka,” *Pustaka Paket (Pusat Akses Kaji. Pengabd. Komput. dan Tek.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–20, 2022.
- [13] I. Ikhsan, N. Novinaldi, and D. Yadewani, “Pelatihan Pengelolaan Jurnal Elektronik STikes Alifah Berbasis OJS 3,” *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 3, pp. 199–202, 2022, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v2i3.276.
- [14] Y. Elva, R. A. Mahessya, A. Izzaty Zamhur, and R. Saputra, “Pelatihan E-Office Pada TU UIN Imam Bonjol Padang,” *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 1, pp. 14–18, 2022, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v2i1.67.
- [15] H. Syahputra, R. A. Mahessya, and A. I. Jamhur, “Sosialisasi Aplikasi Sketchup Untuk Umkm Komunitas Hobi Kayu Padang Dalam Mendesain Produk Interior,” *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, vol. 1, no. 2, pp. 144–147, 2021.
- [16] M. R. Putra, R. A. Mahessya, and D. Kartika, “Belajar Membuat E-Book Memanfaat Aplikasi Multimedia Pada Santri,” *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 2, pp. 150–153, 2022.